

1010

1010

SOSIAL HUMANIORA

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
HIBAH FUNDAMENTAL**



**INGIN MENJADI PRIBUMI:
STUDI TENTANG STRATEGI ADAPTASI
ORANG-ORANG TIONGHOA TERHADAP
LINGKUNGAN POLITIK, SOSIAL DAN BUDAYA
DI KABUPATEN SITUBONDO**

Oleh
**Dra. Retno Winarni, M. Hum.
Drs. A. Lilik Slamet Raharsono**

Dilaksanakan berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan
Penelitian Nomor: 0175.0/023-04.2/XV/2009 Tertanggal 31
Desember 2008 dengan didanai DIPA Universitas Jember Tahun
Anggaran 2009

2010

2009

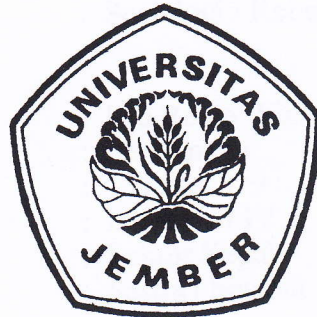
ASAL : HADIAH / PEMBELIAN
TERIMA : TGL.
NO INDUK :

K L A S
1010
WIN
I

TIDAK DIPINJAMKAN KELUAR

SOSIAL HUMANIORA

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
HIBAH FUNDAMENTAL**



**INGIN MENJADI PRIBUMI:
STUDI TENTANG STRATEGI ADAPTASI
ORANG-ORANG TIONGHOA TERHADAP
LINGKUNGAN POLITIK, SOSIAL DAN BUDAYA
DI KABUPATEN SITUBONDO**

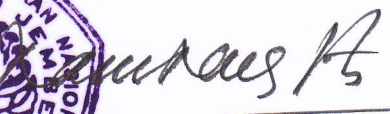
Oleh
**Dra. Retno Winarni, M. Hum.
Drs. A. Lilik Slamet Raharsono**

**Dilaksanakan berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan
Penelitian Nomor: 0175.0/023-04.2/XV/2009 Tertanggal 31
Desember 2008 dengan didanai DIPA Universitas Jember Tahun
Anggaran 2009**

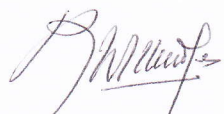
**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
HASIL PENELITIAN HIBAH FUNDAMENTAL**

1. Judul Penelitian : **Ingin Menjadi Pribumi: Studi Tentang Strategi Adaptasi Orang-Orang Tionghoa Terhadap Lingkungan Politik, Sosial dan Budaya Di Kabupaten Situbondo.**
2. Bidang Ilmu Penelitian : Sosiologi / Kebudayaan
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dra Retno Winarni, M Hum.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. N I P : 131 658 379
 - d. Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - f. Fakultas / Jurusan : Sastra / Sejarah
4. Jumlah Tim Peneliti : 1 orang
Nama Anggota Peneliti : Drs. A. Lilik Slamet Raharsono
5. Lokasi Penelitian : Kabupaten Situbondo
6. Kerjasama dengan instansi lain : Tidak ada
7. Waktu Penelitian : 6 bulan
8. Biaya : Rp 32. 500 000(Tiga puluh dua juta lima ratus ribu rupiah)
-


Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra
Universitas Jember,


Drs. Samsul Anam, MA.
NIP. 19590918 198802 1 001

Jember, 30 Nopember 2009
Ketua Peneliti,


Dra. Retno Winarni, M Hum
NIP. 19590628 198702 2 001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jember,


Dr. Ir. Cahyadi Bowo
NIP. 19610316 1989 02 1 001

RINGKASAN

INGIN MENJADI PRIBUMI: STUDI TENTANG STRATEGI ADAPTASI ORANG-ORANG TIONGHOA TERHADAP LINGKUNGAN POLITIK, SOSIAL DAN BUDAYA DI KABUPATEN SITUBONDO

(Dra. Retno Winarni, M Hum, Drs. A. Lilik Slamet Raharsono, Dosen jurusan Sejarah Fakultas Sastra, Universitas Jember, 2009, 80 halaman + lampiran)

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Strategi adaptasi yang bagaimana yang dilakukan oleh etnis Tionghoa di Kabupaten Situbondo terhadap lingkungan politik, sosial dan budaya, Faktor-faktor apa yang menghambat dan memperlancar proses adaptasi, dan apa dampak yang timbul akibat proses adaptasi terhadap lingkungan politik, sosial, dan budaya terhadap kondisi keseharian etnis Tionghoa

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mendeskripsikan tentang upaya apa saja yang dilakukan oleh etnis Tionghoa untuk beradaptasi terhadap lingkungan politik, sosial, dan budaya, melacak berbagai faktor yang mengharuskan etnis Tionghoa untuk beradaptasi terhadap lingkungan politik, sosial dan budaya, menelusuri tentang dampak yang timbul akibat proses adaptasi tersebut.

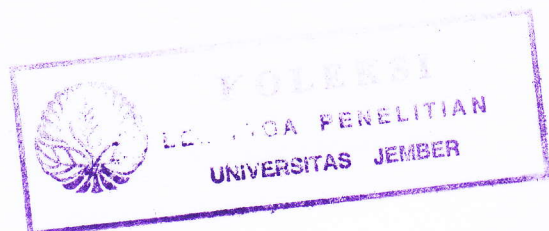
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipasi, wawancara dan kepustakaan. Analisis yang digunakan meliputi analisis pendahuluan yang dilakukan dengan analisis dokumenter dengan tujuan untuk menguji ketepatan literatur dan analisis akhir dengan menguji keakuratan seluruh data baik data primer maupun sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adaptasi etnis Tionghoa dengan lingkungan politik, sosial, dan budaya sudah berlangsung lama, namun baru intensif pada zaman Orde Baru. Ada beberapa hal yang menghambat dan memperlancar adaptasi. Yang menghambat proses adaptasi adalah perbedaan ras dan keterpisahan sosial budaya. Kemudian faktor-faktor yang memperlancar integrasi adalah lama menetap, pendidikan, namun yang paling berpengaruh adalah peraturan pemerintah terutama produk Orde Baru, terutama peraturan tentang ganti nama, agama dan kepercayaan serta adat istiadat orang-orang Tionghoa, yang mendorong orang-orang Tionghoa berintegrasi dengan masyarakat pribumi. Adapun dampak integrasi adalah terjadinya asimilasi budaya antara budaya

Tionghoa dengan budaya masyarakat pribumi Kemudian terjadinya kawin campur (amalgamasi).

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian tersebut, disarankan agar ditinjau kembali peraturan yang menyangkut masalah pendidikan, yang membatasi anak-anak orang-orang Tionghoa sekolah di sekolah negeri, perlunya pengembangan pemukiman orang-orang Tionghoa, yang menyebar dan campuran serta mengurangi pemukiman yang mengelompok yang hanya terdiri dari satu etnis. Perlunya penelitian tentang dampak dari peraturan pemerintah terhadap proses pembauran antara orang-orang Tionghoa dengan orang-orang pribumi.

(Dilaksanakan dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor: 0175.0/023-04.2/XV/2009 Tertanggal 31 Desember 2008 dengan Sumberdana DIPA Universitas Jember Tahun Anggaran 2009)



SUMMARY

WILL BE INDIGENUS: STUDI ABAOUT ADAPTATION STRATEGY OF TIONGHOA ETHNIC TO POLITIC, SOCIAL AND CULTURE ENVIRONMENT IN SITUBONDO REGENCY)

(Dra. Retno Winarni, M Hum, Drs. A. Lilik Slamet Raharsono, lecturer Staff of History Departement, Faculty of Letters, Jember University, 2006, 80 page+enclosure)

The problem discussed in the research is how adaptation of Tionghoa Ethnic to politic, Social and Culture environment, what factor which be dispased and accelerate adaptation process, and what impact of adaptation process by Tionghoa Ethnic to politic, social, and culture environmrnt of indigeneus society

The purpose of this research is to identify and described about adaptation process in eks Jember kotatif area by examining interaction between adaptation process with diffused and accelerate factor, and tacked the impact of adaptation to Tionghoa life.

In this research, the method used are partisipatory, interview method and library method. Then examination used is introduction examination that conducted by documentary analisist with purpose examine exactly literature and the last examination is examining whole acuration data not only the first data but also secondary data.

From this research, we can conclude that adaptaion Tionghoa to politic, social and culture environment happened in the past, but happened intensively in New order aera. Some factor is accelerate adaptation. These are the long of stay, education but maintain factor is government regualtion New Order product. Manly regulation abaout change name, religion, belief and tradition of Tionghoa ethnic. Then the impact of adaptation is asimilation of culture and amalgamation between Tionghoa ethnic and indigenus society.

Pursuant to result and conclusion of above research, sugested re observe regulation is related about education problem, is limited the children of chinese ethnic sent to school in government school, necessary developed spread settlement and mixed settlement not only be stayed by Tionghoa ethnic but also indigenus. Sugested research about impact of government regulation to adaptation proses.

